



## RINGKASAN

YENI GITA KASIH SIGALINGGING. Peningkatan Pendapatan melalui Perubahan Komoditas Jagung menjadi Cabai Rawit di PT Villa Tani Indonesia Cilegon. *Increase Income through Changes in Corn Commodities to Cayenne Pepper at PT Villa Tani Indonesia Cilegon*. Dibimbing oleh LENI LIDYA

Indonesia merupakan negara agraris yang dimana sebagian besar penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki subsektor pertanian dan bermata pencaharian sektor pertanian adalah Banten. Provinsi Banten memiliki subsektor pertanian seperti subsektor tanaman pangan dan subsektor hortikultura. Adapun di Banten tepatnya di Cilegon memiliki perusahaan Dimana pada tahun 2019 dan tahun 2020 terlihat bahwa produksi jagung mengalami penurunan dilihat dari data produksi tanaman di Banten yang berdampak bagi perusahaan dikarenakan di perusahaan juga mengalami penurunan produksi akibat dari penurunan permintaan. Adapun dikarenakan jagung mengalami penurunan permintaan PT Villa Tani Indonesia melakukan penanaman komoditas baru yaitu cabai rawit merupakan tanaman yang masih sedikit di tanam di sekitar perusahaan, serta hasil dari pengamatan banyaknya pengunjung ibu rumah tangga yang menyarankan penanaman komoditas cabai rawit. Hal ini merupakan jadi peluang buat perusahaan dikarenakan adanya perubahan komoditas jagung menjadi komoditas cabai rawit dapat membantu meningkatkan pendapatan perusahaan.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis dan menganalisis kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan metode analisis. Metode analisis yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ialah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif adalah metode yang mengkaji kelayakan bisnis dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Metode kualitatif adalah analisis laba rugi, R/C ratio dan anggaran parsial.

Berdasarkan hasil anggaran parsial setelah pengembangan bisnis dapat menghasilkan keuntungan tambahan sebesar Rp16.224.100. R/C ratio sebelum pengembangan bisnis 1,12 sedangkan setelah pengembangan bisnis tahun ke -1 juga diperoleh R/C ratio sebesar 1,81 yang dapat dikatakan layak karena R/C ratio > 1 dan memperoleh laba sebelum pajak Rp1.456.676 sedangkan laba setelah pajak tahun ke-1 sebesar Rp 23.379.113 dan pajak tahun ke 2 sampai tahun ke-5 sebesar Rp55.025.008. Melalui analisis aspek finansial dan non finansial, pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena dapat menghasilkan dan memperoleh keuntungan tambahan.

Kata kunci: analisis SWOT, cabai rawit, perubahan, laba rugi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University